

KINGKASAN

Azmi Seftriadi, Analisis Laporan Arus Kas Untuk Pengambilan Keputusan pada Perusahaan Daerah Aneka Industri dan Jasa Medan, dibawah bimbingan Bapak Dra. Risdianto, MS., Ak., selaku Pembimbing I dan Bapak Dra. A. Rahman Syafi Nasution, selaku Pembimbing II.

Adapun permasalahan yang dibahas pada tulisan ini adalah Metode penyusunan laporan arus kas yang bagaimanakah yang diterapkan oleh perusahaan dan Apakah laporan arus kas dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan manajemen pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan

Laporan arus kas berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan kas tersebut. Jika kas yang tersedia terlalu kecil dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan operasi perusahaan terganggu dan sebaliknya jika kas yang tersedia terlalu besar berarti ada kas yang menganggur. Hal tersebut tentunya tidak diinginkan oleh pihak perusahaan, dengan demikian kas yang tersedia harus sesuai kebutuhan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari.

Laporan arus kas menyajikan informasi tentang arus kas masuk (*cash in flow*) dan arus kas keluar (*cash out flow*) dari aktivitas operasi (*operating activities*), aktivitas investasi (*investing activities*) dan aktivitas pendanaan (*financing activities*). Laporan arus kas memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan, seperti apa yang menyebabkan perubahan dalam kas, darimana manajemen memperoleh kas, berapa

banyak kas yang sudah diperoleh, berapa jumlah kas yang dipergunakan dan apakah penggunaannya tersebut sudah tepat, hingga semua informasi yang disajikan pada laporan arus kas dapat dijadikan sebagai salah satu dasar kebijakan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan dalam upaya untuk mendapatkan arus kas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan dalam melakukan suatu rencana investasi dan pendanaan dapat merujuk pada laporan arus kas, agar diperoleh hasil yang maksimal.
2. Penyusunan anggaran kas sebaiknya memperhatikan sumber-sumber arus kas masuk dan arus kas keluar yang terdapat pada laporan arus kas agar dapat dilakukan perencanaan dan pengawasan yang baik, sebab perusahaan kelihatannya belum melaksanakan hal tersebut.
3. Sebaiknya perusahaan pada masa yang akan datang dapat meningkatkan kualitasnya, antara lain dengan menjual aktiva tetap yang kurang produktif atau dengan mengurahakan pembiayaan tambahan berupa tambahan hutang jangka panjang.